

**EFEKTIVITAS PENEGAKAN HUKUM PENYALAHGUNAAN FUNGSI
TROTOAR DI KOTA SINGARAJA BERDASARKAN PERATURAN
DAERAH NOMOR 3 TAHUN 2024**

Oleh:

Aisah Kartika Dewi

Jurusian Hukum dan Kewarganegaraan

Universitas Pendidikan Ganesha

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis efektivitas penegakan hukum oleh Satuan Polisi Pamong Praja (Satpol PP) Kabupaten Buleleng terhadap penyalahgunaan fungsi trotoar di Kota Singaraja berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Buleleng Nomor 3 Tahun 2024. Latar belakang penelitian ini didasari oleh tingginya pelanggaran fungsi trotoar oleh Pedagang Kaki Lima (PKL) yang berdampak pada ketertiban, keselamatan, dan kenyamanan pejalan kaki. Metode yang digunakan adalah penelitian hukum empiris dengan pendekatan deskriptif. Data diperoleh melalui studi kepustakaan dan wawancara dengan pihak Satpol PP Kabupaten Buleleng. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penegakan hukum yang dilakukan Satpol PP masih belum sepenuhnya efektif. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor, di antaranya: lemahnya sosialisasi peraturan, kurangnya kesadaran masyarakat, keterbatasan sumber daya Satpol PP, serta masih adanya pandangan negatif masyarakat terhadap tindakan penertiban. Faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas penegakan hukum meliputi substansi hukum, aparat penegak hukum, sarana dan prasarana pendukung, masyarakat, serta budaya hukum. Penelitian ini merekomendasikan perlunya penguatan sosialisasi, peningkatan kapasitas aparat, serta pendekatan persuasif yang disertai penegakan hukum yang tegas agar fungsi trotoar dapat dikembalikan sebagaimana mestinya sebagai ruang publik yang aman dan nyaman bagi pejalan kaki.

Kata Kunci: Penegakan Hukum, Fungsi Trotoar, Pedagang Kaki Lima, Satuan Polisi Pamong Praja.

**EFFECTIVENESS OF LAW ENFORCEMENT ON
MISREPRESENTATION OF PAVER FUNCTION IN SINGARAJA CITY
BASED ON REGIONAL REGULATION NUMBER 3 OF 2024**

By:

Aisah Kartika Dewi

Department of Law and Citizenship

Ganesha University of Education

ABSTRACT

This study aims to identify and analyze the effectiveness of law enforcement by the Civil Service Police Unit (Satpol PP) of Buleleng Regency regarding the misuse of sidewalks in Singaraja City based on Buleleng Regional Regulation Number 3 of 2024. The background of this research stems from the high number of sidewalk violations by street vendors (PKL), which negatively impact order, safety, and pedestrian comfort. The research employs an empirical legal approach with a descriptive method. Data were collected through literature studies and interviews with Satpol PP officials. The findings reveal that law enforcement efforts by Satpol PP have not been fully effective. Several factors contribute to this, including weak socialization of regulations, low public awareness, limited resources, and negative public perceptions of enforcement actions. Factors influencing the effectiveness of law enforcement include legal substance, law enforcement personnel, supporting infrastructure, the community, and legal culture. The study recommends strengthening public outreach, enhancing officer capacity, and adopting persuasive approaches supported by firm enforcement to restore sidewalks to their proper function as safe and comfortable public spaces for pedestrians.

Keywords: Law Enforcement, Sidewalk Function, Street Vendors, Civil Service Police Unit.